UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN



2023
LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2023

AUDITED

0634-22080

www.uinsyahada.ac.id

Jl. HT Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang

BAGIAN ANGGARAN 025

LAPORAN KEUANGAN BLU

UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARI PADANGSIDIMPUAN

KEMENTERIAN AGAMA RI

TAHUN ANGGARAN 2023 AUDITED

Jl HT Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang
Telp. 0634-22080
Website: www. uinsyahada.ac.id

☼ Kata Pengantar ☼

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan adalah entitas akuntansi dari Kementerian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaanya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) .

Padangsidimpuan, 10 Mei 2024
Rektor,

Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

☼ Daftar Isi ☼

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Pernyataan Telah Direviu

Ringkasan 1

I. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) 3

II. Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih (LPSAL) 4

III. Neraca 5

IV. Laporan Operasional (LO) 6

V. Laporan Arus Kas (LAK) 7

VI. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) 9

VII. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum 10
A.1. Dasar Hukum
A.2. Kebijakan Teknis
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan
A.4. Kebijakan Akuntansi

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran 23

C. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih 33

D. Penjelasan atas Pos-pos Neraca 46

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional 47

F. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Arus Kas 54

G. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas 57

VI. Lampiran

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BLU UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan TA 2023 - LK K/L Audited selaku UAKPA BLU yang terdiri dari: (1) Laporan Realisasi Anggaran, (2) Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih, (3) Neraca, (4) Laporan Operasional, (5) Laporan Arus Kas, (6) Laporan Perubahan Ekuitas dan (7) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Padangsidimpuan, 10 Mei 2024
Rektor

Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan TA 2023 - LK K/L Unaudited ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA, Belanja selama periode 1 Januari s.d 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.32.104.979.139,- atau mencapai 91,56 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.35.063.580.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp.88.629.228.545,- atau mencapai 94,18 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.94.105.912.000,- .

2. LAPORAN PERUBAHAN SISA ANGGARAN LEBIH (LP SAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih selama periode 1 Januari s.d 31 Desember 2023.

Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp.0,-, Penggunaan SAL Awal sebesar Rp.0,-, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (Silpa/Sikpa) sebesar -Rp.56.524.249.406,-, Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp.56.995.847.792,-, Pengembalian Pendapatan BLU TAYL sebesar Rp.0,-, Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya sebesar Rp.0,- dan Koreksi Lain-lain sebesar Rp.0,-Saldo Anggaran Lebih (SAL) akhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.471.598.386,-.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2023.

Nilai aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp.300.680.928.463,- yang terdiri dari; Aset Lancar sebesar Rp.3.009.978.591,- ; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.297.670.949.872,- ; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.0,- .

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.1.643.453,- dan Rp.300.679.285.010,- .

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.89.100.826.931,- , sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.93.253.212.524,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai -Rp.4.152.385.593,- . Kegiatan Non Operasional dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing surplus/(defisit) sebesar Rp.419.171.520,- dan sebesar Rp.0,- sehingga entitas mengalami Surplus/(Defisit)-LO sebesar -Rp.3.733.214.073,- .

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023.

Saldo kas per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.418.025.000,- , selama Tahun 2023 terjadi kenaikan kas dari aktivitas operasional sebesar Rp.3.922.993.986,- , kenaikan kas dari aktivitas investasi sebesar -Rp.3.451.395.600,-, kenaikan kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp.0,- , dan kenaikan kas dari aktivitas transitoris sebesar Rp.0,-, sehingga saldo kas per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.889.623.386,- .,

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp.303.988.474.083,- ditambah Surplus/(Defisit)-LO sebesar -Rp.3.733.214.073,- kemudian ditambah dengan Koreksi Ekuitas Tahun Berjalan sebesar Rp.418.025.000,- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.26,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp.300.673.285.036,--.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Arus Kas, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	TA 2023		% thd Angg	TA 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	35.063.580.000	32.104.979.139	91,56	32.297.842.291
JUMLAH PENDAPATAN		**35.063.580.000**	**32.104.979.139**	**91,56**	**32.297.842.291**
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3	37.005.509.000	36.339.790.919	98,20	35.771.666.526
Belanja Barang	B.4	44.288.923.000	39.544.842.026	89,29	33.928.092.468
Belanja Modal	B.5	3.624.280.000	3.557.395.600	98,15	40.627.030.150
Bantuan Bantuan Sosial	B.6	9.187.200.000,	9.187.200.000,	100,00	8.045.400.000
JUMLAH BELANJA		**94.105.912.000**	**88.629.228.545**	**94,18**	**118.372.189.144**
SURPLUS/DEFISIT			**(56.524.249.406)**		
SISA LEBIH/KURANG PENGGUNAAN ANGGARAN (SILPA/SIKLPA)			**(56.524.249.406)**		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

II. LAPORAN PERUBAHAN SISA ANGGARAN LEBIH

UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
LAPORAN PERUBAHAN SISA ANGGARAN LEBIH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2023	TA 2022
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	C.1		
Penggunaan SAL			
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal setelah Penggunaan SAL		**-**	**-**
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	C.2	**(56.524.249.406)**	**-**
Penyesuaian SiLPA/SiKPA:			
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN:	C3	**56.995.847.792**	**-**
Pendapatan alokasi APBN		77.002.196.427	-
Penyetoran PNBP ke Kas Negara		(20.006.348.635)	-
Penyetoran surplus BLU ke Kas Negara		-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		**-**	**-**
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian		**471.598.386**	**-**
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal sebelum Koreksi SAL dan Lain-lain		**471.598.386**	**-**
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain-Lain		-	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	C.4	**471.598.386**	**-**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	31-Dec-23	31-Dec-22
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Penerimaan	D.1	419.171.520	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.2	1.643.453	1.643.453
Kas pada Badan Layanan Umum	D.3	889.623.386	-
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	D.4	1.674.785.732	1.674.785.732
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	D.5	-	
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	D.6	-	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	D.7	-	
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (*Netto*)		-	
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	D.8		
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	D.9		
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (*Netto*)		-	
Persediaan	D.10	24.754.500	19.528.000
JUMLAH ASET LANCAR		**3.009.978.591**	**1.695.957.185**
ASET TETAP			
Tanah	D.11	78.351.211.000	78.351.211.000
Peralatan dan Mesin	D.12	27.752.783.000	25.580.929.762
Gedung dan Bangunan	D.13	230.065.107.578	230.065.107.578
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	D.14	6.494.679.150	6.494.679.150
Aset Tetap Lainnya	D.15	1.960.264.000	1.960.264.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.16		
Akumulasi Penyusutan	D.17	(46.953.094.856)	(40.152.031.139)
JUMLAH ASET TETAP		**297.670.949.872**	**302.300.160.351**
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	D.18	15.000.000	15.000.000
Aset Lain-lain	D.19		
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	D.20	(15.000.000)	(15.000.000)
JUMLAH ASET LAINNYA		**-**	**-**
JUMLAH ASET		**300.680.928.463**	**303.996.117.536**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	D.21	1.643.453	7.643.453
Pendapatan Diterima Dimuka	D.22		
Uang Muka dari KPPN	D.23		
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		**1.643.453**	**7.643.453**
JUMLAH KEWAJIBAN		**1.643.453**	**7.643.453**
EKUITAS			
EKUITAS			
Ekuitas	D.24	300.679.285.010	303.988.474.083
JUMLAH EKUITAS		**300.679.285.010**	**303.988.474.083**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**300.680.928.463**	**303.996.117.536**

UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2023	TA 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Penerimaan Negara Bukan Pajak			
Pendapatan dari Alokasi APBN	E.1	77.002.196.427	-
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	E.2	12.098.630.504	-
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain			
Pendapatan Hibah BLU	E.3		
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	E.4		
Pendapatan BLU Lainnya	E.5		
Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak			
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		**89.100.826.931**	**-**
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	E.6	38.169.538.401	35.771.666.526
Beban Persediaan	E.7	1.948.933.500	2.205.621.000
Beban Barang dan Jasa	E.8	26.498.988.012	23.012.631.613
Beban Pemeliharaan	E.9	1.343.932.290	2.147.251.100
Beban Perjalanan Dinas	E.10	7.918.014.242	6.595.211.755
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	E.11		
Beban Bantuan Sosial	E.12	9.187.200.000	8.045.400.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.13	8.186.606.079	6.710.654.025
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.14		
Beban Lain-Lain		-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		**93.253.212.524**	**84.488.436.019**
SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN OPERASIONAL		**(4.152.385.593)**	**(84.488.436.019)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		106.000.000	
Beban Penyelesaian Aset Non Lancar			
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		**106.000.000**	**-**
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya		313.171.520	32.297.842.291
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya			
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.15	**313.171.520**	**32.297.842.291**
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa		-	-
Beban Luar Biasa		-	-

SURPLUS/(DEFISIT) POS LUAR BIASA			
SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL		**419.171.520**	**32.297.842.291**
SURPLUS/(DEFISIT) LAPORAN OPERASIONAL		**(3.733.214.073)**	**(52.190.593.728)**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2023	TA 2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Arus Masuk Kas	F.1		
Pendapatan dari Alokasi APBN		77.002.196.427	-
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat		12.098.630.504	-
Pendapatan dari Hasil Kerjasama			
Pendapatan dari Hibah			
Pendapatan dari Usaha Lainnya			
Penerimaan Pengembalian Belanja BLU			
Pendapatan PNBP Umum		19.900.348.635	-
Jumlah Arus Masuk Kas		**109.001.175.566**	**-**
Arus Keluar Kas	F.2		
Pembayaran Pegawai		(38.169.538.401)	
Pembayaran Barang		(19.707.130.552)	
Pembayaran Jasa		(6.739.808.460)	
Pembayaran Barang yang Menghasilkan Persediaan		(1.954.160.000)	
Pembayaran Pemeliharaan		(1.343.932.290)	
Pembayaran Perjalanan Dinas		(7.918.014.242)	
Pembayaran Penyediaan Barang dan Jasa Kekhususan BLU		(52.049.000)	
Pembayaran Bantuan Sosial		(9.187.200.000)	
Pengeluaran Pengembalian Pendapatan BLU			
Penyetoran PNBP Umum ke Kas Negara		(20.006.348.635)	
Jumlah Arus Keluar Kas		**(105.078.181.580)**	**-**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		**3.922.993.986**	**-**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Masuk Kas	F.3		
Penjualan Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		106.000.000	
Penerimaan dari Divestasi			
Penerimaan dari Penjualan Investasi Non Permanen			
Jumlah Arus Masuk Kas		**106.000.000**	**-**
Arus Keluar Kas	F.4		
Perolehan atas Tanah		-	-
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(3.557.395.600)	-
Perolehan atas Gedung dan Bangunan			-
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan			-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya / Aset Lainnya			-
Pengeluaran Penyertaan Modal			-
Pengeluaran atas Pembelian Investasi Non Permanen			-

URAIAN	CATATAN	TA 2023	TA 2022
Jumlah Arus Keluar Kas		**(3.557.395.600)**	**-**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		**(3.451.395.600)**	**-**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Masuk Kas			
Penerimaan Pinjaman			
Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pihak Lain			
Penerimaan Pembiayaan Lainnya			
Jumlah Arus Masuk Kas		**-**	**-**
Arus Masuk Keluar			
Pembayaran Pokok Pinjaman			
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain			
Penyetoran ke Kas Negara			
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya			
Jumlah Arus Keluar Kas		**-**	**-**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		**-**	**-**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
Arus Masuk Kas	F.5		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga			
Penerimaan Transitoris Lainnya			
Jumlah Arus Masuk Kas		**-**	**-**
Arus Keluar Kas	F.6		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga			
Pengeluaran Transitoris Lainnya			
Jumlah Arus Keluar Kas		**-**	**-**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		**-**	**-**
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		**471.598.386**	**-**
SALDO AWAL KAS	F.7	**418.025.000**	**-**
Saldo Awal			
Koreksi Saldo Awal		418.025.000	-
SALDO AKHIR KAS	F.8	**889.623.386**	**-**
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :			
Saldo Akhir Kas pada BLU		889.623.386	
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas			
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca			
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)			
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		-	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	TA 2023	TA 2022
EKUITAS AWAL	G.1	**303.988.474.083**	**270.104.720.958**
SURPLUS/DEFISIT - LO	G.2	**(3.733.214.073)**	**(52.190.593.728)**
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR		**424.025.000**	**-**
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-	-
Koreksi Nilai Persediaan			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi			
Koreksi Lain-lain		424.025.000	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		**-**	**86.074.346.853**
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		**(3.309.189.073)**	**33.883.753.125**
EKUITAS AKHIR	G.3	**300.679.285.010**	**303.988.474.083**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan TA 2023 - LK K/L Audited ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA, Belanja selama periode 1 Januari s.d 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp. 32.104.979.139,-** atau mencapai **91,56** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp. 35.063.580.000,-.**

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar **Rp. 88.629.228.545,-** atau mencapai **94,18** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 94.105.912.000,-** .

2. LAPORAN PERUBAHAN SISA ANGGARAN LEBIH {LP SAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih selama periode 1 Januari s.d 31 Desember 2023.

Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal 1 Januari 2023 adalah sebesar **Rp.0,-**, Penggunaan SAL Awal sebesar Rp.0,-, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (Silpa/Sikpa) sebesar **Rp. 56.524.249.406,-**, Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar **Rp. 56.995.847.792,-**, Pengembalian Pendapatan BLU TAYL sebesar **Rp.0,-**, Kereksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya sebesar **Rp.0,-** dan Kereksi Lain-lain sebesar **Rp.0,-**. Saldo Anggaran Lebih (SAL) akhir 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp. 471.598.386,-**.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2023.

Nilai aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar **Rp. 300.680.928.463,-** yang terdiri dari; Aset Lancar sebesar Rp. 3.009.978.591,-; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp. 297.670.949.872,-;** dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp.0,-.** Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 1.643.453,- dan Rp. 300.679.285.010,-

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp. 89.100.826.931,-** sedangkan jumlah beban adalah sebesar **Rp. 93.253.212.524,-** sehingga terdapat Devisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp. 4.152.385.593,-** .

Kegiatan Non Operasional dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing surplus/(defisit) sebesar **Rp.(419.171.520,-)** dan sebesar **Rp.0,-** sehingga entitas mengalami Surplus/(Defisit)-LO sebesar **Rp. (3.733.214.073,-.)**

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023.

Saldo kas per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.0,-, selama Tahun 2023 terjadi kenaikan kas dari aktivitas operasional sebesar **Rp. 3.922.993.986,-** , kenaikan kas dari aktivitas investasi sebesar - **Rp. 3.451.395.600,-**, kenaikan kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp.0,- , dan kenaikan kas dari aktivitas transitoris sebesar Rp.0,-, sehingga saldo kas per 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp. 471.598.386,-**

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar **Rp. 303.988.474.083,-** ditambah Surplus/(Defisit)-LO sebesar **Rp. 3.315.189.073,-** kemudian ditambah dengan Koreksi Ekuitas Tahun Berjalan sebesar Rp.0,- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.0,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai **Rp. 300.673.285.010,-.**

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Arus Kas, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penjelasan Umum	**A.1. PENJELASAN UMUM**
Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	**A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN** Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAi) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAi terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAISA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAi dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.
Basis Akuntansi	**A.3 BASIS AKUNTANSI** Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarhal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemeirntah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
Dasar Pengukuran	**A.4. DASAR PENGUKURAN** Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
Kebijaan Akuntansi	**A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI** Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama yang merupakan entitas pelaporan dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:
Pendapatan- LRA	**(1) Pendapatan- LRA** - Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN). - Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan

	membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). - Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
Pendapatan- LO	**(2) Pendapatan- LO** - Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. - Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan *I* atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut: a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan. b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan. - Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). - Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan
Belanja	**(3) Belanja** - Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. - Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN - Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) - Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi bersadarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.
Beban	**(4) Beban** - Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. - Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. - Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
Aset	**(5) Aset** Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
Aset Lancar	**a. Aset Lancar** - Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca. - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal. - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut: **a.** Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung sengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap. **b.** Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal. - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value)* . Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan

jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5 %
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10 %
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50 %
	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2 Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100 %

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah;
  b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan daMesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat music Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesai nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25

<table>
<tr><td></td><td>
<table>
<tr><td>Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram</td><td>50</td></tr>
<tr><td>Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I</td><td>70</td></tr>
</table>
- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.
</td></tr>
<tr><td>Kewajiban</td><td>(6) Kewajiban
- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesai nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.</td></tr>
<tr><td>Ekuitas</td><td>(7) Ekuitas
Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.</td></tr>
</table>

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	35.063.580.000	32.104.979.139
Jumlah Pendapatan	**35.063.580.000**	**32.104.979.139**
Belanja		
Belanja Pegawai	37.005.509.000	36.339.790.919
Belanja Barang	44.288.923.000	39.544.842.026
Belanja Modal	3.624.280.000	3.557.395.600
Belanja Bantuan Sosial	9.187.200.000	9.187.200.000
Jumlah Belanja	**94.105.912.000**	**88.629.228.545**

Realisasi Pendapatan Rp. 32.104.979.139

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. **32.104.979.139** atau mencapai 90,30 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. **35.063.580.000**. Pendapatan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp. 0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. **32.104.979.139**. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya Adanya kenaikan UKT mahasiswa per prodi, penambahan jumlah mahasiswa, penambahan prodi S1 dan S2, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	35.063.580.000	32.104.979.139	91,56 %
Jumlah	35.063.580.000	32.104.979.139	91,56 %

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan dari anggaran sebesar 91,56 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,006 persen dibanding tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan ini disebabkan adanya penurunan jumlah pendaftar mahasiswa untuk tahun akademik 2023, dengan Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2022	%
Penerimaan Pajak			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	32.104.979.139	32.297.842.291	0,006 %
Jumlah	32.104.979.139	32.297.842.291	0,006 %

Belanja

B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp 88.629.228.545 atau 94,18 % dari anggaran belanja sebesar Rp.94.105.912.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023

Uraian	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	37.005.509.000	36.339.790.919	98%
Belanja Barang	44.288.923.000	39.544.842.026	89%
Belanja Modal	3.624.280.000	3.557.395.600	98%
Belanja Bantuan Sosial	9.187.200.000	9.187.200.000	100%
Jumlah Belanja	**94.105.912.000**	**88.629.228.545**	**94%**

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi TA 2023	Realisasi TA 2022	%
Belanja Pegawai	36.339.790.919	35.771.666.526	1,59%
Belanja Barang	39.544.842.026	33.928.092.468	16,55%
Belanja Modal	3.557.395.600	40.627.030.150	(8,76%)
Belanja Bantuan Sosial	9.187.200.000	8.045.400.000	14,19%
Jumlah Belanja	**88.629.228.545**	**118.372.189.144**	(74,87%)

Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 9,42% untuk Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Bantuan Sosial. Dan terjadi Penurunan pada belanja Modal pada tahun 2023 disebabkan karena adanya pembangunan gedung dari anggaran SBSN pada tahun 2022 sedang tahun 2023 tidak ada lagi

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SISA ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih

Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp.0,-, Penggunaan SAL Awai sebesar Rp.0,-, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (Silpa/Sikpa) sebesar Rp.. 56.524.249.406,-, Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp. 56.995.847.792,-, Pengembalian Pendapatan BLU TAYL sebesar Rp.0,-, Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya sebesar Rp.0,- dan Koreksi Lain-lain sebesar Rp.0,-Saldo Anggaran Lebih (SAL) akhir 31 Desember 2023 adalah sebesar - Rp. 471.598.386,-.

URAIAN	CAT	TA 2023	TA 2022
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	C.1		
Penggunaan SAL			
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal setelah Penggunaan SAL		**-**	**-**
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	C 2	**(56.524.249.406)**	**-**
Penyesuaian SiLPA/SiKPA:			
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN:	C 3	**56.995.847.792**	**-**
Pendapatan alokasi APBN		77.002.196.427	-
Penyetoran PNBP ke Kas Negara		20.006.348.635)	-
Penyetoran surplus BLU ke Kas Negara		-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		**-**	**-**
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian		**471.598.386**	**-**
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal sebelum Koreksi SAL dan Lain-lain		**471.598.386**	**-**
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-

	Lain-Lain		-	-
	Saldo Anggaran Lebih Akhir	C.4	**471.598.386**	**-**

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

NERACA

URAIAN	CAT	31-Dec-2023	31-Dec-2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Penerimaan	D.1	419.171.520	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.2	1.643.453	1.643.453
Kas pada Badan Layanan Umum	D.3	889.623.386	-
Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)	D.4	1.674.785.732	1.674.785.732
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	D.5	-	
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	D.6	-	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	D.7	-	
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (*Netto*)		-	
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	D.8		
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	D.9		
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (*Netto*)		-	
Persediaan	D.10	24.754.500	19.528.000
JUMLAH ASET LANCAR		**3.009.978.591**	**1.695.957.185**
ASET TETAP			
Tanah	D.11	78.351.211.000	78.351.211.000
Peralatan dan Mesin	D.12	27.752.783.000	25.580.929.762
Gedung dan Bangunan	D.13	230.065.107.578	230.065.107.578
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	D.14	6.494.679.150	6.494.679.150
Aset Tetap Lainnya	D.15	1.960.264.000	1.960.264.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.16		
Akumulasi Penyusutan	D.17	(46.953.094.856)	(40.152.031.139)
JUMLAH ASET TETAP		**297.670.949.872**	**302.300.160.351**
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	D.18	15.000.000	15.000.000
Aset Lain-lain	D.19		
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	D.20	(15.000.000)	(15.000.000)
JUMLAH ASET LAINNYA		**-**	**-**
JUMLAH ASET		**300.680.928.463**	**303.996.117.536**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	D.21	7.643.453	7.643.453

	Pendapatan Diterima Dimuka	D.22		
	Uang Muka dari KPPN	D.23		
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		**7.643.453**	**7.643.453**
	JUMLAH KEWAJIBAN		**7.643.453**	**7.643.453**
	EKUITAS			
	EKUITAS			
	Ekuitas	D.24	300.673.285.010	303.988.474.083
	JUMLAH EKUITAS		**300.673.285.010**	**303.988.474.083**
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**300.680.928.463**	**303.996.117.536**

Kas di Bendahara Penerimaan

D.1 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masingmasing sebesar Rp. 419.171.520 dan Rp.O. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Pada satker BLU akun Kas di Bendahara Penerimaan seharusnya adalah nihil, maka akan dilakukan perbaikan di tahun 2024.

Kas Lainnya dan Setara Kas

D.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.643.453 dan Rp 1.643.453. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Pada akhir tahun 2023 saldo yang terdapat pada rekening adalah Rp. 126.118.08, dimana pada bulan Juli 2022 telah dilakukan penyetoran ke kas negara sebesar Rp. 1.643.452, adapun saldo Rp. 126.118.08 merupakan penerimaan jasa bagi hasil rekening tersebut.

Kas pada Badan Layanan Umum

D.3 Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada layanan Umum per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 889.623.386 dan Rp 0,-

Pada Saldo Rekening BLU UIN Syahada Padangsidimpuan per 31 Desember 2023 terdapat saldo sebesar Rp. 953.431.953, Saldo Tersebut di kurangi Rp. 126.118 (Rekening RPL KS) dan Rp. 679.045 (Rekening Virtual Account Sumber Dananya RM) karena kedua Rekening Tersebut bukan Rekening BLU, maka Saldo tersebut Berubah menjadi Rp. 952.626.790.
Sementara Saldo Menurut KPPn setelah dilakukan Penginputan SP3B terdapat Saldo pada Rekekning BLU sebesar Rp. 889.623.385.

Setelah dilakukan Koreksi terhadap Saldo rekening BLU yang per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 952.626.790,- akan berubah menjadi Rp. 988.196.790,- dikarenakan ada 3 kegiatan yang terlanjur dibayar pada tahun anggaran 2023 namun tidak tertampung dalam DIPA BLU sebesar: Rp. 35.570.000,-yaitu Pengadaan Peralatan Laboratorium FEBI yang terlanjur di bayarkan tetapi tidak bisa di SP3B kan karena kegiatan tersebut tidak termigrasi ke Anggaran DPA BLU sebesar Rp. 13.880.000,-. Ditambah pembayaran bahan kegiatan Wisuda dan Pembuatan Buku Pedoman Pascasarjana sebesar Rp. 4.350.00,- ditambah bahan Orientasi dan Sosialisasi Penyambutan Mahasiswa Baru Ma'had Al-Jami'ah yang juga terlanjur dibayarakan tetapi tidak bisa di SP3B kan karena kegiatan tersebut belum termigrasi ke Anggaran BLU sebesar Rp. 17.340.000,-.

	Selanjutnya pada Saldo kas Akhir BLU yang tercatan di KPPN Padangsidimpuan Sebesar Rp. 889.623.386. Setelah di lakukan Koreksi akan berubah menjadi Rp. 903.180.976 dari hasil Penjumlahan Rp. 889.623,386,- ditambah dengan penerimaan yang belum di SP3B kan ke KPPN sebesar: 13.557.590,-. Kemudian dari saldo rekening Rp. 952.626.790, masih terdapat beberapa kegiatan yang masih harus dibayarkan yaitu honor Senat yang sudah di SP3Bkan tetapi belum dibayarkan pada tahun 2023 kepada Penerima sebesar 60.307.500,- ditambah Iuran BPJS PPNPN bulan Oktober s.d Desember 2023 yang belum disetorkan ke BPJS pada Tahun 2023 sebesar Rp. 18.927.568.-, seterusnya ditambah Pajak kegiatan Tahun 2023 belum di bayarkan sebesar Rp. 5.780.746,- Dengan demikian kewajiban yang mesti di keluarkan dari saldo rekening per 31 Desember 2023 tersebut sebesar: Rp. 85.015.814,- Dari hasil analisa Pemeriksaan Cas oleh BPK : Analisa ke II setelah dilakukan Rekonsiliasi antara Pihak UIN Syahada Padangsidimpuan dengan Pihak BPK, Kemeterian Keuangan dan Kementerian Agama, terdapat selisih Lebih sebesar Rp. 98.573.404- {Rp. 952.626.790 (saldo rekening) + Rp. 35.570.000,- (terlanjur bayar) - Rp. 889.623.386 (saldo menurut SP2B)}. dengan demikian selisih tersebut ada dana yang harus segera diselesaian pembayarannya yakni: - Honor Senat sebesar : Rp. 60.307.500,- - Iuran BPJS PPNPN 2023 : Rp. 18.927.568,- - Pajak terutang : Rp. 5.780.746,- - Pendapatan belum disahkan : Rp. 13.557.590,- + Jumlah : Rp. 98.573.404,-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	D.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Saldo Uang Muka Belanja (prepaid) per tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar Rp 1.674.785.732 dan Rp 1.674.785.732. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.
Persediaan	D.10 Persediaan Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 24.754.500 dan Rp 19.528.000. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan eperasienal pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
Tanah	D.11 Tanah Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 78.351.211.000 dan Rp 78.351.211.000.Pada Tahun 2023.
Peralatan dan Mesin	D.12 Peralatan dan Mesin Saide aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp 27.752.783.000 dan Rp 25.580.929.762..
Gedung dan Bangunan	D.13 Gedung dan Bangunan Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 230.065.107.578 dan Rp 230.065.107.578.
Jalan,Irigasidan jaringan	D.14 Jalan, Irigasi dan jaringan Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp. 6.494.679.150 dan Rp. 6.494.679.150.
Aset Tetap Lainnya	D.15 Aset Tetap Lainnya Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap

	Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp. 1.960.264.000 dan Rp. 1.960.264.000. Aset tetap tersebut Monografi, alat musik tradisional/daerah, alat musik modern, dan alat peraga kesenian lainnya.
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.16 Konstruksi Dalam Pengerjaan Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.
Akumulasi Penyusutan	D.17 Akumulasi Penyusutan Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp 46.953.094.856 dan Rp 40.152.031.139. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
Aset Tak Berwujud	D.18 Aset Tak Berwujud Saldo Aset Tak Berwujud {ATB) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp . 15.000.000 dan Rp 15.000.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar berupa Software.
Aset Lain-lain	D.19 Aset Lain-lain Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp 0 dan Rp 0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	D.20 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amertisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp 15.000.000 dan Rp 15.000.000.. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kentra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amertisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amertisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapsitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak dipereleh atau atau dibeli oleh satker. Amertisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metede garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amertisasi.
Utang kepada Pihak Ketiga	D.21 Utang kepada Pihak Ketiga Saide Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.643.453 dan Rp 7.643.453. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaperan
Ekuitas	D.24 Ekuitas Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 300.673.285.010 dan Rp **303.988.474.083**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

Laporan Operasional

URAIAN	CAT	TA 2023	TA 2022

KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Penerimaan Negara Bukan Pajak			
Pendapatan dari Alokasi APBN	E.1	77.002.196.427	-
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	E.2	12.098.630.504	-
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain			
Pendapatan Hibah BLU	E.3		
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	E.4		
Pendapatan BLU Lainnya	E.5		
Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak			
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		**89.100.826.931**	**-**
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	E.6	38.169.538.401	35.771.666.526
Beban Persediaan	E.7	1.948.933.500	2.205.621.000
Beban Barang dan Jasa	E.8	26.498.988.012	23.012.631.613
Beban Pemeliharaan	E.9	1.343.932.290	2.147.251.100
Beban Perjalanan Dinas	E.10	7.918.014.242	6.595.211.755
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	E.11		
Beban Bantuan Sosial	E.12	9.187.200.000	8.045.400.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.13	8.186.606.079	6.710.654.025
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.14		
Beban Lain-Lain		-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		**93.253.212.524**	**84.488.436.019**
SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN OPERASIONAL		**(4.152.385.593)**	**(84.488.436.019)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		106.000.000	
Beban Penyelesaian Aset Non Lancar			
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		**106.000.000**	**-**
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya		313.171.520	32.297.842.291
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya			
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.15	**313.171.520**	**32.297.842.291**

	POS LUAR BIASA			
	Pendapatan Luar Biasa		-	-
	Beban Luar Biasa		-	-
	SURPLUS/(DEFISIT) POS LUAR BIASA			
	SURPLUS/(DEFISIT) KEGIATAN NON OPERASIONAL		**419.171.520**	**32.297.842.291**
	SURPLUS/(DEFISIT) LAPORAN OPERASIONAL		**(3.733.214.073)**	**(52.190.593.728)**

Pendapatan dari Alokasi APBN	E.1 Pendapatan dari Alokasi APBN Jumlah Pendapatan Alokasi APBN sebesar Rp. 77.002.196.427, yang berasal dari Alokasi Anggaran pada Tahun 2023.
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	E.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat sebesar Rp. 12.098.630.504, yang berasal dari Pendapatan Bukan Pajak
Beban Pegawai	E.6 Beban Pegawai Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 38.169.538.401 dan Rp 35.771.666.526 Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun 2022 disebabkan karena Pada Tahun Anggaran 2023 terjadi penambahan pegawai.
Beban Persediaan	E.7 Beban Persediaan Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 1.948.933.500 dan Rp 2.205.621.000 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat komsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun 2022. disebabkan karena telah diterapkannya pengefektifan pemakaian kertas.
Beban Barang dan Jasa	E.8 Beban Barang dan Jasa Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 26.498.988.012 dan Rp 23.012.631.613 Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan Tahun 2022. disebabkan oleh Pada Tahun 2023 baru terealisasi
Beban Pemeliharaan	E.9 Beban Pemeliharaan Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masingmasing sebesar Rp 1.343.932.290 dan Rp 2.147.251.100.

	Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Beban pemeliharaan lebih banyak terealisasi 2022
Beban Perjalanan Dinas	E.10 Beban Perjalanan Dinas Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 7.918.014.242 dan Rp 6.595.211.755 Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 mengalami kenaikan disebabkan oleh Adanya peningkatan beban perjalanan dinas tahun anggaran 2023 dibandingkan dengan tahun 2022, hal ini disebabkan oleh peningkatan volume perjalanan .
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	E.11 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp O dan Rp O Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan karena UIN Mahmud Yunus Batusangkar tidak memiliki anggaran untuk beban barang yang diserahkan ke masyarakat.
Beban Bantuan Sosial	E.12 Beban Bantuan Sosial Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masingmasing sebesar Rp 9.187.200.000 dan Rp 8.045.400.000 Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 mengalami kenaikan disebabkan oleh peningkatan output (penerima) KIP pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.13 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 8.186.606.079 dan Rp 6.710.654.025. Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud
Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.15 Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasinal Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 313.171.520 dan Rp 32.297.842.291.

F. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Arus Kas

URAIAN	CAT	TA 2023	TA 2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Arus Masuk Kas	F.1		
Pendapatan dari Alokasi APBN		77.002.196.427	-
Pendapatan dari Jasa Layanan		12.098.630.504	-

	Kepada Masyarakat			
	Pendapatan dari Hasil Kerjasama			
	Pendapatan dari Hibah			
	Pendapatan dari Usaha Lainnya			
	Penerimaan Pengembalian Belanja BLU			
	Pendapatan PNBP Umum		19.900.348.635	
	Jumlah Arus Masuk Kas		**109.001.175.566**	**-**
	Arus Keluar Kas	F.2		
	Pembayaran Pegawai		(38.169.538.401)	
	Pembayaran Barang		(19.707.130.552)	
	Pembayaran Jasa		(6.739.808.460)	
	Pembayaran Barang yang Menghasilkan Persediaan		(1.954.160.000)	
	Pembayaran Pemeliharaan		(1.343.932.290)	
	Pembayaran Perjalanan Dinas		(7.918.014.242)	
	Pembayaran Penyediaan Barang dan Jasa Kekhususan BLU		(52.049.000)	
	Pembayaran Bantuan Sosial		(9.187.200.000)	
	Pengeluaran Pengembalian Pendapatan BLU			
	Penyetoran PNBP Umum ke Kas Negara		(20.006.348.635)	
	Jumlah Arus Keluar Kas		**(105.078.181.580)**	**-**
	ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		**3.922.993.986**	**-**
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.3		
	Arus Masuk Kas			
	Penjualan Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		106.000.000	
	Penerimaan dari Divestasi			
	Penerimaan dari Penjualan Investasi Non Permanen			
	Jumlah Arus Masuk Kas		**106.000.000**	**-**
	Arus Keluar Kas			
	Perolehan atas Tanah		-	
	Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(3.557.395.600)	-
	Perolehan atas Gedung dan Bangunan			-
	Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan			-
	Perolehan atas Aset Tetap Lainnya / Aset Lainnya			-
	Pengeluaran Penyertaan Modal			-
	Pengeluaran atas Pembelian Investasi Non Permanen			-
	Jumlah Arus Keluar Kas		**(3.557.395.600)**	**-**
	ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		**(3.451.395.600)**	
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			

Arus Masuk Kas				
Penerimaan Pinjaman				
Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pihak Lain				
Penerimaan Pembiayaan Lainnya				
Jumlah Arus Masuk Kas			**-**	**-**
Arus Masuk Keluar				
Pembayaran Pokok Pinjaman				
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain				
Penyetoran ke Kas Negara				
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya				
Jumlah Arus Keluar Kas			**-**	**-**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	F.4		**-**	**-**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS				
Arus Masuk Kas				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga				
Penerimaan Transitoris Lainnya				
Jumlah Arus Masuk Kas			**-**	**-**
Arus Keluar Kas				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga				
Pengeluaran Transitoris Lainnya				
Jumlah Arus Keluar Kas			**-**	**-**
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.5		**-**	**-**
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	F.6		**471.598.386**	**-**
SALDO AWAL KAS	F.7		**418.025.000**	**-**
Saldo Awal				
Koreksi Saldo Awal			418.025.000	-
SALDO AKHIR KAS	F.8		**889.623.386**	**-**
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :				
Saldo Akhir Kas pada BLU			889.623.386	
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas				
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca				
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)				
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran			-	-

Arus Masuk Kas	F.1 Arus Masuk Kas Nilai Arus Masuk Kas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 109.001.175.566 dan Rp 0

	Arus masuk Kas berasal dari Pendapatan Alokasi APBN, Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Masyarka dan Pendapatan dari Usaha Lainnya.
Arus keluar Kas	F.2 Arus keluar Kas Nilai Arus Keluar Kas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 105.078.181.580 dan Rp 0 Arus Keluar Kas berasal dari Belanja Pegawai, Barang, Jasa, Persediaan, Perjalanan dinas, Pemeliharaan dan bantuan sosial.
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	F.3 Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi Nilai Arus Kas dari Aktivitas Investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masingmasing sebesar Rp. 3.451.395.600 dan Rp.0 Arus Kas dari Aktivitas Investasi berasal dari Penjualan aset tetap lainnya.
Saldo Awal Kas	F.7 Saldo Awal Kas Nilai Saide Awal Kas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 418.025.000 dan Rp.0
Saldo Akhir Kas	F.8 Saldo Akhir Kas Nilai Saide Akhir Kas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 889.623.386 dan Rp.0

F. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

URAIAN	CAT.	TA 2023	TA 2022
EKUITAS AWAL	G.1	**303.988.474.083**	**270.104.720.958**
SURPLUS/DEFISIT - LO	G.2	**(3.733.214.073)**	**(52.190.593.728)**
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/ KESALAHAN MENDASAR		**418.025.000**	**-**
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-	-
Koreksi Nilai Persediaan			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi			
Koreksi Lain-lain		418.025.000	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		**-**	**86.074.346.853**
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		**(3.315.189.073)**	**33.883.753.125**
EKUITAS AKHIR	G.3	**300.673.285.010**	**303.988.474.083**

Ekuitas Awal	G.1 EKUITAS AWAL Nilai Ekuitas Awai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 303.988.474.083 dan Rp. 270.104.720.958
Surplus/Defisit – Lo	G.2 SURPLUS/DEFISIT – LO Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.- 3.733.214.073 dan Rp.- 52.190.593.728. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.
Ekuitas Akhir	G.3 EKUITAS AKHIR Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 52.190.593.728dan Rp. 303.988.474.083

rekening koran
account statement

mandiri

Kepada Yth / To

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

No. Rekening/Account Number : 103-00-0035091-7

Nama Produk/Product Name : Giro Wajib IDR-Gov

Valuta/Currency : Indonesia Rupiah

Periode/Period : 1/01/22 s/d 31/01/22

Cabang/Branch : KC Padang Sidempuan

No. Kartu/Card Number :

No. Rekening Number : 0000075000108001

Halaman: 1

Tgl. Date	Tgl. Val Val.Date	Mutasi Transaksi / No. Referensi Description / Reference No.	Debet / Kredit Debet / Credit	Saldo Balance
		Saldo Pembukaan		1,840,452.77

** NO RECORD FOUND **

Laporan Rekening Koran
(Account Statement Report)



Account No	1830000350917 IDR RPL 006 KS IAIN PSP
Period	01 Dec 2023 - 31 Dec 2023
Currency	IDR
Branch	KC Padang Sidempuan
Opening Balance	126,118.05

Posting Date	Remark	Reference No	Debit	Credit	Balance
No record found					

No of Debit	0
Total Amount Debited	0.00
No of Credit	0
Total Amount Credited	0.00
Closing Balance	126,118.05

Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing	:	820220713884530
Tanggal Billing	:	13-07-2022 12:37:58
Tanggal Kedaluwarsa	:	20-07-2022 12:37:58
Tanggal Bayar	:	13-07-2022 15:02:55
Bank/Pos/*Fintech* Bayar	:	BANK MANDIRI
Channel Bayar	:	*Teller*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar	:	Bendahara Penerima IAIN Padangsidimpuan
Kementerian/Lembaga	:	***025*** - KEMENTERIAN AGAMA
Unit Eselon I	:	***04*** - Ditjen Pendidikan Islam
Satuan Kerja	:	***424013*** - INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
Total Disetor	:	1.643.452 (IDR)
Terbilang	:	*Satu Juta Enam Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Lima Puluh Dua (IDR)*
Status	:	Sudah Dibayar
NTB	:	**797683787967**
NTPN	:	**41D3A0N9VI24JMRI**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran	:	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)
Kode Akun	:	425764 - Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)
Jumlah Setoran	:	1.643.452 (IDR)
Keterangan	:	Jasa Giro Rek RPL KS IAIN PSP

0634-22080

www.uinsyahada.ac.id

Jl. HT Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang